



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B 37 Telp. (031) 505 3127, 504 1097 Fak. (031) 505 3127
Surabaya
Kampus II : Jl. Dukuh Menanggal XI/4, Surabaya 60234, Telp (031) 8281181, 8281183
e-mail: fsh.unipashy.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ike Nur Eka Macicaputri
NIM : 195200017
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Struktur Penokohan. Alur, Latar, dan Tema pada novel Brianna dan Bottomwise karya Andrea Hirata

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	23 Juli 2022	Pengajuan Judul	
2.	14 Agustus 2022	Judul Skripsi (Acc)	
3.	18 Agustus 2022	Pengajuan Bab I, II, dan III	
4.	7 September 2022	Revisi Bab I, II, dan II	
5.	1 Oktober 2022	ACC Bab I, II, dan III	
6.	3 Oktober 2022	Ujian Proposal	
7.	6 November 2022	Pengajuan Bab IV	
8.	29 November 2022	Revisi Bab IV	
9.	20 Januari 2023	Revisi Bab IV	
10.	27 Januari 2023	Revisi Bab IV	
11.	28 Januari 2023	Revisi Bab IV	
12.	29 Januari 2023	Pengajuan Bab V	
13.	30 Januari 2023	Revisi bab IV-V	
14.	2 Februari 2023	ACC Bab I-V	

Selesai bimbingan skripsi tanggal 2 Januari 2023



Dr. Sunu Catur Budiyono, M.Hum.

NIDN 0703016504

Dosen Pembimbing,

Dr. Drs. Gaudik Nurhadi, M. Pd.

NIDN 0721056003



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
Kampus I : Jl Ngagel Dadi III-B 37 Telp. (031) 505 3127, 504 1097 Faks (031) 505 3127
Surabaya
Kampus II : Jl Dekuh Menanggal XII/4, Surabaya 60234, Telp (031) 8281181, 8281185
e-mail: *fish.unipashy.ac.id*

FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ike Nur Eka Macicaputri
NIM : 195200017
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Tanggal Ujian Skripsi : 06 Februari 2023
Judul Skripsi : Struktur Penokohan, Alur, Latar, dan Tema pada novel Brianna dan Bottomwise karya Andrea Hirata
Penguji 1 : Dr. Indayani, S.S., M.Pd.
Penguji 2 : Dr. Taufik Nurhadi, M. Pd.

No	Materi Revisi	Penguji 1	Penguji 2
1	Penokohan: Fisiologis, Psikologis, & Sosiologis		
2	Kembangkan penokohan dan tema		
3	Lengkapi daftar pustaka		
4.	Cek penulisan, tanda baca, kata baku, & kalimat efektif		

Batas waktu revisi skripsi: 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi.

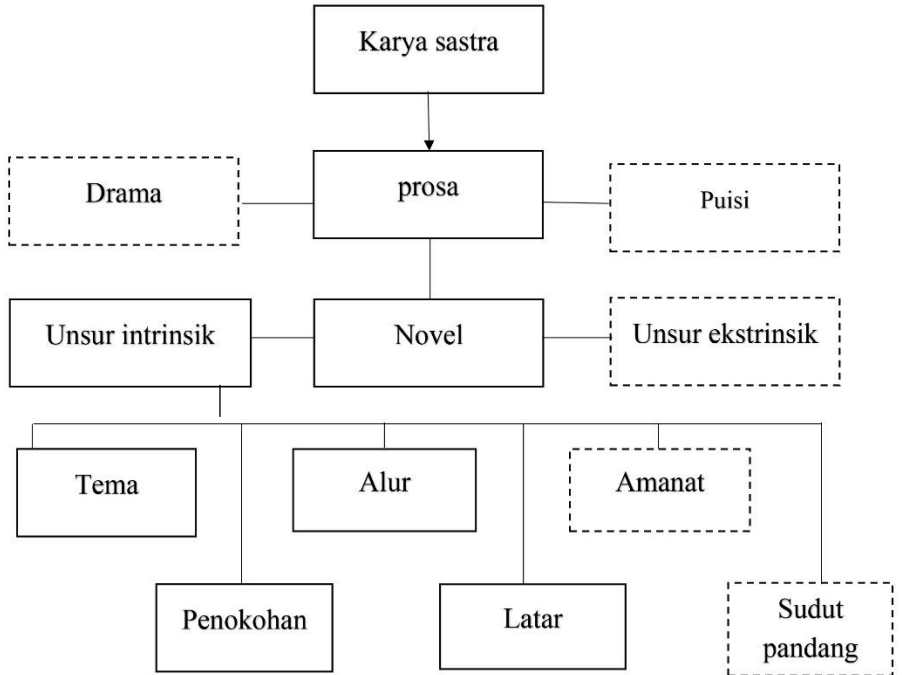
Dosen Penguji 1

Dr. Indayani, S.S., M.Pd.
NIDN 0721056003

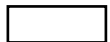
Dosen Penguji 2

Dr. Taufik Nurhadi, M.Pd.
NIDN 0716038301

C. Kerangka Konseptual



:Kotak disertai garis putus-putus merupakan hal yang tidak diteliti



:Kotak tana garis putus-putus merupakan hal yang diteliti

KORPUS DATA PENELITIAN
STRUKTUR TEMA, PENOKOHAN, LATAR, DAN ALUR PADA NOVEL BRIANNA DAN
BOTTOMWISE KARYA ANDREA HIRATA

Rumusan Masalah	Sub Rumusan Masalah	Sub-Sub Rumusan Masalah	Kode Data	Novel	
				Kutipan	Konteks
Struktur tema, penokohan, latar, dan alur pada novel Brianna dan Bottomwise	Tokoh dan penokohan	Teknik analisis secara langsung	p.BT.a.58	Bottomwise yang berpembawaan optimistic selalu punya cara untuk membujuk diri. (Hirata, 2022:58)	Berwatak optimistis
		Teknik analisis lingkungan kehidupan tokoh	p.BT.a.65	“Oke, oke, punk, dekat dengan rock, blues, dan soul, kalau gitar itu akan kita temukan pasti kita temukan di jackson, Brianna.” “Sudah kau katakan itu di 3 kota, Ma’am .”(Hirata, 2022:65)	Berwatak tidak mudah menyerah
		Teknik analisis secara langsung	p.BT.a.68	Bottomwise tak terkejut. Pencuri selalu berhubungan dengan rumah gadai, Fleamarket, Thriftyshop dengan gampang	Optimistic

				orang seperti RJ bisa tahu sepak terjangnya.(Hirata, 2022:68)	
		Teknik analisis penggambaran tokoh lain	p.BT.a 270	<p>“ Kalau logika tak bisa memecahkan masalah, pakai Imajinasi,” kata bottomwise.</p> <p>“ Kita akan menggabungkan tiga kualitas, brianna, kegigihan, logika, Imajinasi.”</p> <p>Brianna selalu tertarik dengan Sisi-Sisi Filosofis bottomwise (Hirata, 2022:270-271)</p>	Berwatak cerdas
		Teknik analisis gambaran perilaku tokoh	p.BT.b.70	Namun mereka adalah dua perempuan detektif swasta professional yang tak gampang menyerah. Lagipula mereka berdua telah berjanji kepada John Musiciante untuk menemukan gitarnya, dimanapun, sampai kapanpun,	Bertanggung jawab

				apapun yang akan terjadi. (Hirata, 2022:70)	
		Teknik analisis penggambaran oleh tokoh lain	p.BT.b.89	Yang mereka dapati adalah banyak orang tahu soal hilangnya gitar Musiciante namun tak punya informasi soal keberadaannya. Sebagian merasa mencari gitar John Musiciante, yang pada gitar itu, dan John Musciante, mereka menaruh hormat. (Hirata, 2022:89)	Bertanggung jawab
		Teknik analisis secara langsung	p.BT.b.259	Lalu, seperti Bottomwise pula, mereka lelah jiwa dan raga karena selalu gagal. Mereka mencari cari dan informasi semakin tak ada, tapi komitmen tetap tinggi. Bottomwise Berjanji pada Musiciante untuk	Bertanggung jawab

				menemukan gitar itu, (Hirata, 2022:259)	
		Teknik analisis secara langsung	p.BT.b.313	Bottomwise adalah adalah profesional. Dia tak akan memberi pernyataan apapun sebelum Musiciante melakukan jumpa pers. Lagi pula berdasarkan pesan dalam surat yang diterima kantor rekor dunia, mr. Orkes Man tak mau ada orang yang tahu bahwa dia yang mengembalikan gitar john musiciante. (Hirata, 2022:313)	Profesional
		Teknik analisis secara langsung	p.BT.c.237	Di satu sisi dia berkarakter bangun pagi, let's go. Dia tak bisa hanya berpangku tangan saja. Harus selalu ada yang dikerjakan setiap waktu. Sibuk bekerja, senang menerima tantangan, terus mendesak maju,	Pekerja keras

				adalah definisi kepribadian nya. (Hirata, 2022:237)	
		Teknik analisis melalui gambaran tokoh lain	p.BT.c.270	Brianna tak lagi meragukan pendekatan penyelidikan Bottomwise. Dia lebih membuka mata dan pikiran dan malah semakin respek pada komitmen bosnya. Tak pernah dia melihat orang memegang janji seteguh bottomwise memegang janjinya pada musiciante. (Hirata, 2022:270)	Pekerja keras
		Teknik analisis penggambaran fisik dan gambaran oleh tokoh lain	p.BTc. 274	Kerja keras habis habisan, kegagalan yang bertubi-tubi, harapan yang sia sia, ancaman bahaya terus menerus, beban berat untuk memenuhi Janji pada Musiciante, Jelas telah menghancurkan fisik dan mental Bottom wise. Hari ini adalah hari	Pekerja keras, bertanggung jawab

				yang sangat menyedihkan. (Hirata, 2022:274)	
		Teknik analisis kebahasaan tokoh	p.BT d. 66	<p>“Siapa sebenarnya kau, RJ?”</p> <p>“Aku kawan dari kawan pencuri gitar.”</p> <p>“Oke, mengapa engkau menelponku? Karena hadiah uang yang besar? Lalu kau khianati kawanmu?”</p> <p>“Ah, benar kata mereka, mulutmu taja, miss Bottomwise.”</p> <p>“Kau kenal aku?”</p> <p>“Kau detektif, aku pencuri, kita sama-sama punya informasi.”</p> <p>“Aku hanya senang berterus terang, RJ.”(Hirata, 2022:65-66)</p>	Tegas

		Teknik analisis kebahasaan tokoh	p.BT.d.240	“Asumsinya adalah kita tidak bisa memajukan penyelidikan Kita jika informasi masih simetris! Jika apa yang kita tahu semua orang Juga tahu! Kita disewa sebagai Detektif maka kita harus tahu apa yang orang lain tidak tahu, bagaimana kita bisa tahu lebih dari orang lain kalau kita hanya menunggu,ka-“ (Hirata, 2022:240)	Tegas
		Teknik analisis kebahasaan tokoh	p.BTd. 241	“ Mengatur waktu?! Mengatur waktu kata mu?! Sementara John Depresi berat, hampi OD Oxycontin, suicidal, Itulah dia sekarang,suicidal! Lalu kita hanya berdiam diri?! Mana bisa begitu! Mana boleh begitu! Ini tugas kita! Ini tanggung jawab kita! Aku tak mau berspekulasi, aku tak mau menjadi Ironi dari kontradiksi,(Hirata, 2022:241)	Tegas

		Teknik analisis secara langsung	p.BT.e.257	Telat menggantung di antara summer lampu jalan. Segera dia menyadari bahwa dia terlalu Kompulsif menemukan gitar Musiciante Sehingga gegabah. Dia kabur dari situ mereka berteriak teriak memanggil.Bottomwise berlari sekencang kencang nya, menyeberangi jalan, masuk ke dalam El Camino, injak gas. (Hirata, 2022:257)	Gegabah
		Teknik analisis penggambaran tokoh lain	p.B.a.40	Teliti Bottomwise memperhatikan posisi jari-jarinya di grip, trigger, dan slide. Beres, Brianna meletakkan lagi glock diatas meja Bottomwise baru hari ini bertemu dengannya namun dia tahu, soal senjata api paling tidak Glock perempuan cantik di depannya adalah seorang pro.(Hirata, 2022:40)	Cerdik

		Teknik analisis perilaku tokoh	p.B.a.52	Brianna mengikutinya dengan cara melangkah mundur sehingga mereka berada punggung. Bottomwise menuju ke gitar itu. Tiba-tiba mereka terperanjat mendengar bunyi seperti senapan-senapan doubleloop di kokang di balik dinding, serentak Brianna dan Bottomwise mencabut glock.(Hirata,2022:52)	Cerdik
		Teknik analisis jalan pikiran tokoh	p.B.a.51	“Brianna, lihat itu! Gitar ! gitar elektrik !” Brianna ikut mengintip. Bottomwise mengetuk-mengetuk pintu lagi Brianna merasa sesuatu tak beres tangannya teguh memegang gagang glock di pinggang.(Hirata, 2022:51)	Sigap

		Teknik analisis penggambaran oleh tokoh lain	p.B.a.49	Terbukti Brianna memang setanggung seperti intuisi bottomwise tentang gadis cantik itu. Tak mengeluh sedikit pun dia berjam-jam menekuni ribuan lembar nota jual beli dirumah-rumah gadai dan tokoh barang bekas. Mereka semakin berkomitmen karena mendengar dari McKenzie bahwa kian hari moril musiciante kian merosot. (Hirata, 2022:49)	Tanggung
		Teknik analisis gambaran prilaku tokoh	p.B.b.70	Namun mereka adalah dua perempuan detektif swasta profesional yang tak gampang menyerah. Lagipula mereka berdua telah berjanji kepada John Musiciante untuk menemukan gitarnya, dimanapun, sampai kapanpun, apapun yang akan terjadi. (Hirata, 2022:70)	Bertanggung jawab

		Teknik analisis penggambaran oleh tokoh lain	p.B.b.89	Yang mereka dapati adalah banyak orang tahu soal hilangnya gitar Musiciante namun tak punya informasi soal keberadaannya. Sebagian merasa terhormat berjumpa dengan Brianna dan Bottomwise atas pengabdian mereka mencari gitar John Musiciante, yang pada gitar itu, dan John Musiciante, mereka menaruh hormat.(Hirata, 2022:89)	Bertanggung jawab
		Teknik analisis kebahasaan tokoh	p.B.c.241	“ Maaf aku harus mengatakan ini, Ma’am, Tapi bagiku kau terlalu kompulsif, mencari gitar itu sudah menjadi obsesi Bagimu, ini tidak sehat lagi.” (Hirata, 2022:241)	Sopan
		Teknik analisis penggambaran oleh tokoh lain	p.B.c.46	Bottomwise mengenalkan asissten barunya. McKenzie tertegun, menatap Bottomwise dengan cara: yang benar saja, kau akan berurusan dengan	Sopan

				pencuri, orang-orang kasar, jahat. Bukannya punya asisten seorang tukang pukul, kau malah menyewa anak manis macam guru TK ini? (Hirata 2022 :46).	
		Teknik analisis secara langsung	p.S.a.42	Dia bahkan dikatasifatkan, dipertahankan untuk menggambarkan watak orang kenyakan khayalan, untuk menggambarkan kemustahilan: Ia macam sadman mau punya orkes saja! Sila, sila kalau mau nyinyir, tapi tengoklah, dimana ada musik, di situ ada jalan. Dia bahkan dikata sifatkan, dipepatahkan, untuk menggambarkan watak orang kebanyakan khayal, untuk menggambarkan kemustahilan : ai, macam sadman punya orkes saja ! (Hirata, 2022:42)	Percaya diri

		Teknik analisis kehidupan lingkungan tokoh	p.S.a.6	<p>“ aku tak mau menjadiah pendulang timah.”</p> <p>Ayah tertegun, memutar badan, menatapnya.</p> <p>“ setahuku semua orang laki laki di ketumbi ni mendulang timah. Mau jadi apa kau, bujang?”</p> <p>“ aku mau menjadi musisi orkes Melayu, ayah, dan aku mau punya orkesku sendiri.”</p> <p>Ayah terpanah. “tujuh turunan, tak pernah ada minat bermusik mengalir dalam keluarga kita, bujang, apalagi bakat keluarga kita adalah keluarga kuli tambang.”</p> <p>“sekarang ada ayah.” (Hirata, 2022:6)</p>	Percaya diri
		Teknik analisis kebahasaan tokoh	p.Sa.45	<p>Burung Prenjak dapat menipu belalang. Angin selatan dapat menipu layang-layang. Rembulan dapat menipu hati yang kasamaran. Namun, musisi</p>	Percaya diri

				tidak dapat menipu diri sendiri. Bahwa tidak ada hal lain yang lebih indah. Selain jiwa yang ingin menyanyi. (Hirata 2022 :45)	
		Teknik analisis secara langsung	p.S.b.33	Sadman adalah lelaki yang baik. Dia tidak berjudi, tidak menenggak minuman keras, tidak main perempuan, tidak memaki. Dia bahkan tidak merokok. Dia adalah pramuka dalam bentuk pemain orkes. (Hirata, 2022:33)	Berprilaku Baik
		Teknik analisis kebahasaan yang digunakan tokoh	p.S.b.286	“ Aduh, Waaak... Tolong lah, Wak, tolonglah aku, tolong lah gitaris hebat itu, tolonglah musik dunia, dunia sangat perlu musisi hebat, wak, Dunia sudah kebanyakan musisi Kacung kampret! Jangan sampai kita di situ mati,, jangan sampai... Aduh ruginya kita kalau dia mati,Wak, betapa indahnya orang itu,Wak ,	Penolong

				betapa indahny...“ melas sadman. Terkejut Wak Dukun melihat matanya berkaca-kaca. (Hirata, 2022:286)	
		Teknik analisis prilaku yang dilakukan tokoh	p.S.b.218	Dari sisa Rp1000 atas pembelian kita gitar itu, Rp500 Sudah dibeli diberikannya pada pengemis. Sisa Rp500 kemudian diberikannya pada pengamen. Tumpas lah duitnya, tak sesenpun tersisa dalam sakunya, Tanpa sedikitpun disadari nya, bahwa gitar rosakan yang dipikul nya macam memikul Pacul itu nilainya bisa untuk membeli segala hal di sekitarnya, motor, mobil, termasuk tokoh tokoh yang mengelilinginya, bahkan dapat untuk membeli Bundaran kota itu, karena Kini harga gitar itu	Dermawan

				telah mencapai Rp80 miliar. (Hirata, 2022:218)	
		Teknik analisis kebahasaan tokoh	p.S.b.219	<p>“Mengapa kau keras kepala sekali, Der?! Kita bukan hanya kumpulan orang Udik yang suka musik lalu bikin orkes, kita sudah Berkawan secara bocah! Di mana jiwa solidaritas mu say kak sesama kawan?!”</p> <p>“Aku Berutang ke sana kemari, aku terpaksa mengambil lagi uang belanja dapur yang telah aku berikan pada umakku! Empat hari lagi kita harus tampil di acara perkawinan anak Pak Cik muslim! Dia sudah membayar DP!”</p> <p>(Hirata, 2022:219)</p>	Sabar

		Teknik analisis gambaran oleh tokoh lain	p.S.b.301	Bos menatap sadman. Mereka sudah lama kenal. Karena profesinya, luas Pergaulan bos dengan para penipu. Satu hal yang diyakininya soal sadman bujang orkes adalah, dia jujur tiada dua. (Hirata, 2022:301)	Jujur
		Teknik analisis secara langsung	p.S.c.34	Terdapat persamaan yang nyata antara Sadman dan Alma kecil, yakni keduanya tergila gila pada musik. Terdapat perbedaan yang nyata pula antara keduanya, Sadman bertelinga kualih, Alma bertelinga musisi. (Hitata,2022:34)	Bertelinga kualih
		Teknik analisis secara langsung	p.S.c.7	Akibat mimpinya yang jauh panggang dari api itu, saman senantiasia dicela telinga kualih oleh kawan-kawannya. Telinga kualih, demikian istilah orang Melayu kampung untuk menyebut mereka yang tak	Bertelinga kualih

				berbakat musik sedikit pun. (Hirata, 2022:7)	
		Teknik analisis penggambaran perilaku tokoh	p.S.c.55	Dari uang tabungan hasil menjual tauco selama 17tahun, Plus berhutang mendadak pada koperasi simpan pinjam, mimpi terbesar sadman untuk punya orkes sendiri, mimpi yang telah dipendamnya sejak kelas 1 SMP, akhirnya menjadi kenyataan. (Hirata, 2022: 55)	Rajin menabung
		Teknik analisis penggambaran perilaku tokoh	p.S.c.149	Tak ayal, ada nama kecintaan tak bersyarat pada musik, atas nama passion terbesar dalam hidup mereka, para personil tak berkecil hati mereka tetap rajin berlatih, kaset kaset yang ditiru kusut, tombol Red dol, dan tak ada yang mengalahkan niat baik. (Hirata, 2022 :149)	Tak mudah berputus asa

		Teknik analisis secara langsung	p.S.c.5	“Arsyad Amrullah Bin Ahmadin Soelaiman. Mudah. Tak berbakat. Sadmad sendiri tak pernah berfirasat bahwa kelak kemudian hari, dia akan menjadi salah satu manusia yang paling menyedihkan. (Hirata, 2022:5)	Bertelinga kualih
		Teknik analisis secara langsung	p.A.a.34	Terdapat persamaan yang nyata antara Sadman dan Alma kecil, yakni keduanya tergila gila pada musik. Terdapat perbedaan yang nyata pula antara keduanya, Sadman bertelinga kualih, Alma bertelinga musisi. (Hitata,2022:34)	Bertelinga musisi
		Teknik analisis penggambaran oleh tokoh lain	p.A.a.18	apakah kau tahu, Alma? Kau punya daya ingat istimewa untuk bunyi musik,” kata pak guru musik. Alam masih menunduk dan menggeleng-geleng. Tak disadarinya sedikit pun bahwa benang-benang halus yang bergetar dalam kalbunya saat	Berbakat bermain gitar

				<p>mendengar anak SMP itu main gitar adalah sensor musik super sensitif sehingga dia dapat mengidentifikasi setiap nada sehingga sedetail mungkin, tanpa menyentuh gitar itu. (Hirata, 2022:18)</p>	
		<p>Teknik analisis secara langsung</p>	<p>p.A.a.14</p>	<p>Ada hal lain yang membuat Alma heran. Dia tahu dia pemalu, penakut, penggugup mungkin karena sejak kecil selalu melihat ketegangan antara ibu dan ayahnya. Dia takut berbicara dengan orang lain. Di kelas dia tak pernah bertanya ataupun mengacung untuk menjawab pertanyaan. Umpama dimintai ibu guru keseniannya maju untuk menyanyi, dia berdiri dimuka kelas, menunduk, jantung berdetak-detak. (Hirata, 2022:14)</p>	<p>Pemalu</p>

		Teknik analisis secara langsung	p.A.b.129	Anak sekecil itu! Senar gitar seakan terlalu kuat untuk jari-jarinya yang halus namun setiap nada dicengkrannya dengan teguh, dikuasainya dalam <i>tunrock</i> yang sangat kuat, sangat garang. Kesan pemalu lenyap darinya. Saat memainkan gitar Rock, Alma menjelma menjadi harimau Sumatra. (Hirata, 2022:129)	Cerdas, percaya diri
		Teknik analisis gambaran perilaku tokoh	p.A.b.141	Ketika dibeli, gitar itu tak bertutup, dipotong-potongnya celana Jean, dijahitnya jadilah soft bag Alma. Gitar itu adalah barang paling berharga yang pernah dimilikinya. Gitar itu membuatnya percaya bahwa suatu hari kelak, dia bisa menjadi gitaris, bahkan menjadi musisi. (Hirata, 2022:141)	Kreatif

		Teknik analisis secara langsung	p.A.c.140	Menjelang kompetisi, Alma berlatih habis-habisan selama berjam-jam. Dia semakin tak kenal lelah jika teringat akan pengorbanan ibunya, yang menabung sedikit demi sedikit dari berjualan nasi di pasar agar dapat membelikannya gitar. Dia harus memenangkan kompetisi gitar itu, dia ingin mengganti uang ibunya. (Hirata, 2022:140)	Berusaha keras
		Teknik analisis melalui gambaran oleh tokoh lain	p.A.c.142	Melihat aksi Alma, Marjoli merinding, terharu, karena dia tahu anak perempuan di panggung musik di panggung megah itu pernah harus mencuci 3 sepeda motor agar dipinjami gitar selama 30 menit. (Hirata, 2022:142)	Bertekad kuat

		Teknik analisis gambaran lingkungan kehidupan tokoh	p.A.d.143	Di tengah gegap gempita sorak-sorai penonton, Alma main gitar sambil menunduk agar tak ada yang melihatnya menangis karena dia teringat akan pengorbanan ibunya satu satunya orang yang percaya bahwa dia bisa menjadi musisi. (Hirata, 2022:143)	Lemah lembut
		Teknik analisis prilaku yang dilakukan tokoh	p.A.d.178	Ditatapnya wajah ayahnya, babak belur, kedua matanya biru lebam, hidungnya seakan telah patah. Alma tak tega. Bagaimanapun telah rusaknya lelaki di depannya dia adalah ayahnya, ayah yang telah mewariskan bakat musik padanya.(Hirata, 2022:178)	Lemah lembut
		Teknik analisis secara langsung	p.A.d.13	Bocah perempuan itu, Alma namanya, baru berusia 10 tahun dan duduk di kelas 5 SD. Dia kurus, lebih tinggi dari anak-anak sebayanya, cantik,	Suka mengalah

				pendiam, pemalu, dan pengalah. Mungkin karena dia anak tertua yang harus selalu mengalah pada 3 adiknya. Keluarganya kacau lantaran ayahnya gila judi dan jarang pulang. (Hirata, 2022:13)	
		Teknik analisis secara langsung dan teknik analisis perilaku yang dilakukan tokoh	p.A.e.170	dia kabur dari rumah dan terjebak dalam malam yang menyeramkan ini justru karena ingin menyelamatkan gitarnya. Dipertahankannya gitarnya sekuat tenaga kecilnya sambil berteriak-teriak. Seseorang yang lewat naik motor berbelok menuju ke arahnya. Perampok kabur. (Hirata, 2022:170)	Pemberani
		Teknik analisis perilaku yang dilakukan oleh tokoh	p.A.e.16	“bagaimana caramu main gitar pakai mulut, Alma?” “bisa, bu, bisa, usah khawatir. Miran, kemarilah, ayo kuringi nyanyimu.”	Pemberani

				<p>Mirna bingung tapi kemudian berdiri, tahu-tahu sudah berdiri disisi Alma.</p> <p>“lagu apa, Mirna?” Tanya alam.</p> <p>Ibu guru, Mirna, dan semua kawan sekelas masih terheran-heran. (Hirata, 2022:16)</p>	
		Teknik analisis secara langsung	p.J.a.1	<p>“Dia adalah tipe musisi yang mampu menciptakan komposisi rock progresif dari membaca novel,puisi, memandang lukisan, dan patah hati. (Hirata, 2022:1)</p>	Kreatif
		Teknik analisis gambaran lingkungan kehidupan tokoh	p.J.a.9	<p>Usai satu sesi rekaman, Jhon musiciante menyetir mobil, pulang ke apartemen sewaan. Minggu sore yang sepi dan hangat di Fresno, California kota ini selalu punya arti istimewa baginya. Di sinilah dia menyerap jiwa California sebagai gaya hidup, gaya bermusik dan</p>	Kreatif

				inspirasi: Californication. (Hirata, 2022: 9)	
		Teknik analisis gambaran perilaku tokoh	p.J.b.2	Mendadak John berhenti. Didekapnya gitar kuat-kuat, seakan gitarnya TKP, siapa pun tak boleh mendekat, apalagi menyentuh. (Hirata, 2022:2)	Penyangan
		Teknik analisis secara langsung	p.J.b.3	“Pemahamanku paling mula-mula tentang cinta dan musik berasal dari ibuku dan gitar ini. Tak dapat aku menulis lagu tanpa adanya gitar ini. Saat memainkannya, aku merasa bercakap-cakap dengan ibuku.” (Hirata, 2022:3)	Penyangan
		Teknik analisis penggambaran oleh tokoh lain	p.J.b.4	“ OK, Jhon kalau tidak mau berbicara soal tanda tangan itu, kau punya pertanyaan lain. Apa benar yang mereka bilang, saat kau main gitar di konser Rock,	Berhati lembut

				kau suka menunduk, dan menangis?" (hirata, 2022: 4)	
		Teknik analisis penggambaran oleh tokoh lain	p.J.c.1	Para ahli berkata, lelaki berambut gondrong bergelombang, kurus, tinggi, yang selalu tampak kedodoran, bercelana panjang kebesaran, berkemaja macam meminjam kemeja pamannya yang tambun, tak pernah berkontak mata kalau bicara, bukan hanya salah satu gitaris paling berbakat di muka bumi ini, namun juga sudah menjadi semacam filsuf. (Hirata, 2022:1)	

	Alur	Alur campuran	A.a.42	“Selama 17 tahun kemudian, dari hasil penjualan tauco sadman menyokong hidupnya sendiri, hidup kedua orang tuanya, dan menabung sedikit demi sedikit untuk satu tujuan: membeli alat-alat musik, agar dapat mendirikan orkes. (Hirata, 2022: 42)	17 tahun kemudian
		Alur campuran	A.b.3	“Paling tidak 3 orang mengaku menyaksikan kejadian itu. Gitaris mudah tergopoh-gopoh itu, kelak kemudian hari, dikenal sebagai John musiciante (Hirata, 2022:3)	Kemudian hari
		Alur campuran	A.c.45	“Akhirnya, setelah lama terpisah, keenam kawan lama berkumpul kembali. Mereka saling bersetor kisah tentang sulitnya mencari nafkah, tentang hati yang berulang kali patah. (Hirata 2022 : 45)	Setelah Lama terpisah

		Alur campuran	A.d.45	Lalu semua mengungkap perasaan, betapa mereka rindu untuk bermusik bersama-sama lagi seperti dulu waktu masih di bangku SMP. Burung Prenjak dapat menipu belalang. (Hirata 2022 : 45)	Rindu bermusik di bangku SMP
		Alur campuran	A.e.119	Pemilik toko barang bekas di Palembang, yang 3 hari lalu juga telah dikunjungi mafia musik, terperanjat bukan buatan dikunjungi 2 pria berpenampilan sangat ganjil karena mereka serba ungu macam buah terong. (Hirata, 2022 119)	3 hari alu
		Alur campuran	A.f.30	Bangun tidur pagi itu, tahu-tahu tahun sudah 1997 dan dia sudah berusia 31 tahun. Tarik benang ke belakang, sadman dan kawan-kawan orkes masa kecilnya: sekunder, jamindi, kembar torabi 1 dan 2, tamat SMP. (Hirata, 2022:30)	Tahun, tarik benang ke belakang

		Alur campuran	A.g.144	Mereka takjub lantaran 2 hal, pertama, 17 tahun yang lalu, saat masih SMP, di acara pembukaan orde baru lah debut orkes mereka, lalu sekarang pada acara yang sama, mereka akan melakukan konser <i>Come Back</i> (Hirata, 2022: 144)	17 tahun lalu, <i>Come Back</i>
		Alur campuran	A.h.98	keenam sekawan juga girang tak alang kepalang dengan rutinitas baru mereka. Dulu sejak bangun tidur hingga berangkat tidur Sadman adalah pedagang tauco, kini diselingi oleh status lain: Musisi. Tak sabar menunggu sore, untuk menyadari kehidupan baru yang sangat berbeda : main orkes musik melayu.(Hirata, 2022: 98)	Rutinitas baru, kini diselingi oleh status lain
		Alur campuran	A.i.312	Berakhir lah segala pencarian gita Musticiante yang telah membuat mereka senawan selama hampir dua tahun., gitar itu terus disandang PI Bottomwise macam menyandang sepucuk senapan. Briana Lekat	Berakhirilah

				mengawalinya, tak pernah berjarak lebih dari 1 m dari bosnya siaga mengaawal kiri kanan depan belakang.(Hirata, 2022: 312)	
	Latar	Tempat	l.t.a.51	Esok sorenya mereka datang ke alamat itu. Bangkrutnya industry-industri baja membuat banyak warga meninggalkan Flint. Rumah-rumah yang ditinggalkan adalah pemandangan biasa. (Hirata, 2022: 51)	Kompleks perumahan
		Tempat	l.t.a.123	Malam itu Alma tak bisa tidur. Miring ke kiri, senyum; miring ke kanan, senyum; telentang, tertawa. Tak sabar gadis itu menunggu pagi tiba. (Hirata,2022: 123)	Kamar Alma
		Tempat	l.t.a.283 l.t.a.293	Sampai di rumah, dia memerahkan api dipekarangan. Dibawa bendang samar lampu 5 watt diamatinya gitar itu lalu terperanjat bukan buatan karena sadar gitar itu adalah gitar	Rumah Sadman

				<p>pembawa sial yang telah diserahkan pada dukun! 283</p> <p>Masih gelap saat malam tiba kembali di rumah. Digeser nya meja kebawa bendang remang lampu 5 watt. Diletakkannya benda itu di atas meja. Dengan teliti diamatinya Setiap detail, di banding tanya dengan gambar gitar di majalah, tak sedikit pun diragukan nya, gitar tua, musang, kotor, lusuh, di atas meja itu, dan gitar di majalah, adalah gitar yang sama. (Hirata,2022: 293)</p>	
		Tempat	l.t.a.314	<p>Sampailah mereka di sebuah rumah yang besar. Manajer MCKenzie Dan john musiciante telah menunggu di muka pintu. Bottomwise keluar dari mobil , Melangkah sambil menyandang gitar, Brianna konsisten mengawal di belakangnya. (Hirata, 2022: 314)</p>	Rumah John

		Tempat	l.t.b.55	Hari ini dibelinya alat-alat music orkes serta sound system. Semua personil orkes sudah dibelikan alat music. Tinggallah sekonder yang banyak tingkah. Main gitarnya kelas amatir, namun sikap pemilihnya macam orang pro. (Hirata, 2022: 55)	Tokoh alat musik
		Tempat	l.t.b.81	Setiap pulang dari sekolah, jika tak membantu ibunya berjualan nasi di kios kecil di pasar, alma pasti akan ke toko Marjoli, karena tak ada tempat dunia ini yang membuatnya Bahagia selain berada di tengah alat-alat musik.(Hirata, 2022: 81)	Tokoh Marjoli
		Tempat	l.t.c.69	Berdasarkan jendela waktu itu, mereka berhasil mendapat akses rekaman CCTV Pelabuhan. Sangat banyak dan Panjang footage CCTV itu bergantian mereka menatapa layer, nanar mereka mengamati ribuan orang turun dan naik kapal pesiar, dari berbagai sudut. (Hirata, 2022: 69)	Pelabuhan

		Tempat	l.t.c.291	Setelah bersepeda sekian lama, Tibalah mereka di pangkalan perahu. Mereka bersampan menembus kabut tebal, menyusuri kelak-kelok anak sungai Meranti, jauh, jauh masuk ke dalam hutan. (Hirata, 2022: 291)	Sungai
		Tempat	l.t.a.51	“Gretchn! Gretchn !” Tak ada yang menyahut atau datang ke pintu. Rumah itu seperti tak berpenghuni. Bottomwise mengintip melalui kaca jendela dan terkejut melihat softback gitar electric didirikan diatas sofa di ruangan tengah.(Hirata, 2022: 51)	Rumah kompleks
		Waktu, tempat	l.w.a.31	Setiap Sabtu sore selalu ada musik sosial di bemper tokoh pasar Ketumbi. Sila musisi kampung yang mau tampil. (Hirata, 2022:31)	Sore, Pasar

		Waktu, tempat	l.w.a.45	Sore silih berganti. Hujan turun lagi. Hawa dingin dan sunyi. Angin semilir terlontar dari permukaan sungai meranti. Mereka telah membuat janji untuk berjumpa pukul 4 nanti. Sadman sudah duduk rapi sejak pukul 3 tadi. Didepan secangkir kopi, di warung kopi mariyati kawin lagi. (Hirata, 2022 : 45)	Serse, pukul 4, warung kopi Maryati kawin lagi
		Waktu	l.w.51	Esok sorenya mereka datang ke alamat itu. Bangkrutnya industry-industri baja membuat banyak warga meninggalkan Flint. Rumah-rumah yang ditinggalkan adalah pemandngan biasa.(Hirata, 2022:51)	Sore
		Waktu	l.w.30	Bangun tidur pagi itu, tahu-tahu tahun sudah 1997 dan dia sudah berusia 31 tahun. Dia memang rada sepantar dengan rezim orde baru, masih membujang, dan masih tinggal bersama orang tuanya, artistik. (Hirata, 2022:30)	Pagi

		Waktu	l.w.69	Esok siangya mereka telah sampai di kantor otoritas Pelabuhan SF. Mereka memverifikasi semua informasi untuk menentukan jendela waktu sejak kejadian pencurian gitar di Freshno-gitar berada di Fleamarket San Fransisco hingga jadwal kedatangan kapal-kapal pesiar.(Hirata, 2022: 69)	Siang
		Waktu	l.w.123	Waktu l.w.123 Malam itu Alma tak bisa tidur. Akhirnya, setelah sekian lama sangat ingin punya gitar, dia akan punya gitar sendiri! Miring kekiri, senyum; miring ke kanan, senyum; telentang, tertawa. Tak sabar gadis itu menunggu pagi tiba. (hirata, 2022: 123)	Malam

		Suasana	l.s.a.10	Dibukanya pintu mobil, terkejut hebat dia melihat gitarnya sudah taksa ada di tempat duduk belakang. Panik, diperiksanya sekeliling sadarlah dia, gitar yang sudah 30 tahun bersamanya, gitar yang katanya dia tak sanggup hidup tanpanya, telah hilang lenyap, Rai, tiada berbekas. (Hirata, 2022: 10)	Tegang
		Suasana	l.s.a.52	Tiba-tiba mereka terperanjat mendengar bunyi seperti senapan-senapan doubleloop di kokang di balik dinding, serentak Brianna dan Bottomwise mencabut glock.(Hirata, 2022: 52)	
		Suasana	l.s.a.52	“Clear the house, Ma’am ! Clear the house !” sorak Brianna sambil berlari, Brianna mencabut lagi 1 glock di pinggangnya dengan 2 pistol dia membalas tembakan. Glung! Glang! Glung! Salak menyalak. Bam ! Glang ! Bam ! Glung ! Bam ! Bam ! baku tembak ! ledakan bertalu-talu,	Tegang

				dinding papan berlubang-lubang. (Hirata, 2022: 52)	
		Suasana	l.s.b.45	Akhirnya, setelah lama terpisah, keenam kawan lama berkumpul kembali. Mereka saling bersetor kisah tentang sulitnya mencari nafkah, tentang hati yang berulang kali patah. (Hirata 2022 : 45)	Gembira
		Suasana	l.s.b.127	“Maria! Maria! Blondie! Blondie!” sorak marjoli sambil melonjak-lonjak mengejutkan setiap orang. Semua pengunjung toko menoleh ke arah bunyi keras menendang-nendang(Hirata, 2022: 127)	Senang, meriah
		Suasana	l.s.b.312	Sebaliknya, di London, bottomwise dan Brianna berduka cita takterkira. Berakhir lah segala pencarian gita Musticiante yang telah membuat mereka senawan selama hampir dua tahun. (Hirata, 2022: 312)	Bahagia

	Teman	Kolaborasi dua detektif	t.1.312	Sebaliknya, di London, Bottomwise dan Brianna berduka cita takterkira. Berakhir lah segala pencarian gita Musticiante yang telah membuat mereka senawan selama hampir dua tahun. Bottomwise menghubungi kota- kontakannya. Mereka terbang kembali ke Amerika. Sejak mendarat di LAX (LOSS ANGLES AIRPORTS) , gitar itu terus disandang PI Bottomwise macam menyandang sepucuk senapan. Briana Lekat mengawalinya, tak pernah berjarak lebih dari 1 m dari bosnya siaga mengaawal kiri kanan depan belakang. (Hirata, 2022:312)	Tema utama
		pengambilan kembali gitar yang telah berkeliling ke seluruh pelosok dunia	t.2.294	Gitar itu sendiri seakan ingin mengadu, ingin bercerita tentang meletakkan bekas luka di sekujur tubuhnya. Ingin berkisah bahwa ia telah dicuri dari pemiliknya, ia telah diperjual belikan, ditukar,	Tema pendukung

				digadaikan, di korupsi, disandera, ia telah dicampakkan, dihina-hina, dibanting, dibakar dengan api rokok, namun ia juga telah menggugah semangat dua anak muda berbakat sehingga mereka percaya bahwa mereka bisa menjadi musisi, dan ia telah menyentuh hati seorang musisi tua yang dilupakan zaman, sehingga dia dapat lagi melihat wajah ibu dan ayahnya.(Hirata, 2022:294)	
		usaha dan kejujuran seorang Sadman, tentang bagaimana keberhasilan dalam mengumpulkan uang dari hasil berjualan tauco untuk	t.3.282	Dikenangnya, 17 tahun dia bersusah payah menabung untuk membeli alat musik, 17 tahun dia menunggu untuk mendirikan grup musik. Setelah orkesnya berdiri, habis habisan kena kritik siapa saja, lalu bapak Belur personil orkes dilanda sial dan nahas dibuat gitar tua Start disaster itu, namun semua rintangan bisa di atasi nya. Lihat, lihatlah, kawan, hidup tidaklah selamanya susah. (Hirata, 2022:282)	Tema pendukung

		mewujudkan impiannya, mendirikan band orkes Melayu			
		Tentang perjuangannya untuk melindungi dan mengembalikan gitar mahal yang merupakan nyawa dari seorang musisi internasional, gitar yang sempat dianggapnya sebagai gitar pembawa sial.	t.4.313	Bottomwise adalah adalah profesional. Dia tak akan memberi pernyataan apapun sebelum Musiciante melakukan jumpa pers. Bahkan mungkin dia tak akan pernah memberi pernyataan.Private Detective-Client Rifilage. Lagi pula berdasarkan pesan dalam surat yang diterima kantor rekor dunia, Mr. Orkes Man tak mau ada orang yang tahu bahwa dia yang mengembalikan gitar john Musiciante (Hirata, 2022:313)	Tema pendukung

Sinopsis

John adalah seorang musisi yang terkenal di kalangan musik Amerika. Meski dia merupakan musisi internasional tetapi dia merupakan seorang yang menghargai dan menjaga barang yang diberikan oleh ibunya. Salah satu barang yang sangat berharga pemberian ibunya adalah gitar elektrik yang ditandatangani oleh legenda musik Rock yang disukainya. Sedetik pun dia tak pernah meninggalkan gitarnya itu sendirian. Sampai di mana akhirnya gitar itu ditinggalkan sendiri di jok mobil. Kemudian terjadilah sebuah pencurian gitar yang menggemparkan dunia permusikan Amerika. Dalam kasus pencurian ini John dikenalkan pada detektif swasta terhandal milik Amerika yang akan menangani kasus hilangnya gitar tersebut.

Detektif swasta itu bernama Bottomwise dia merupakan seorang detektif handal Amerika yang sering menangani kasus pencurian besar di Amerika. Karena dirasa kasus kehilangan gitar ini merupakan kasus yang memerlukan tenaga dan waktu yang maksimal maka Bottomwise mencari seorang asisten yang akan menemaninya mencari gitar itu. Asisten tersebut bernama Brianna, Brianna bukanlah seorang detektif yang handal bukanlah seorang polisi yang berbakat dan bukan pula orang yang paham kasus kejahatan. Tak lain dan tak bukan dia adalah seorang pembuat kue tepung.

Di dalam kegelisahan dua detektif tangguh itu gitar itu malah fasik bersenang-senang dengan anak SMP yang memiliki bakat tetapi tidak memiliki kesempatan untuk mengasah bakatnya itu, gar itu juga fasik bermain-main dengan kumpulan orkes Melayu, direbutkan oleh dua musisi amatir yang gila uang, mengembalikan ingatan musisi yang telah dilupakan jaman, sehingga sapi mana gitar di percaya sebagai gitar termahal dan sampai di mana dia dianggap sebagai benda pembawa sial dan akhirnya di buang. Semasa perjalanan gitar keliling dunia dua detektif itu dilanda ke selisih paham di mana kekompakan mereka di renggangkan oleh keegoisan dan rasa tak percaya akan atau sama lain. Sementara mereka sibuk mencari ketenangan gitar itu terus menjejaki tangan demi tangan. Sampai akhirnya seseorang menyadari betapa berharganya gitar itu, betapa pentingnya gitar itu bagi nyawa seseorang.

Hari itu, merupakan hari di mana seorang pemudah yang tak pandai bermusik, dengan keberaniannya menyelamatkan gitar itu. Dia rela melawan ketakutannya, dia rela memberikan berapa pun nominal uang kepada dukun tua itu, dia rela menghabiskan hari mencari gitar berharga miliaran juta rupiah itu. Dia mau melakukan apapun untuk mengambil kembali gitar bernilai legendaris itu, sementara Mr. Orkes man itu sibuk mencari kembali gitar. Dua detektif itu sedang bergelut dengan pikirannya yang menyesali keegoisan yang telah mereka perbuat.

Dengan kesadaran dirinya yang telah gegabah dalam hal memutuskan sesuatu akhirnya Brianna menyadari penyesalan akan kebesaran egonya. Dan dia memili untuk kembali membantu Bottomwise. Dengan kembalinya dua detektif swasta handal itu maka jalan menuju bertemunya gitar semakin dekat, sementara mereka sibuk menyusun strategi mencari gitar, Sadman juga sibuk memikirkan cara untuk mengembalikan kembali gitar itu kepada pemiliknya. Akhirnya setelah 2 hari dua malam dia tak tertidur dengan perasaan yang penuh kegelisahan, akhirnya dia menemukan cara untuk mengembalikan gitar itu. Sementara itu di Amerika kedua detektif itu sibuk menanti kedatangan gitar itu dan dengan kerja kerasnya selama ini mereka berdua berhasil mengembalikan gitar legendaris itu kepada pemilik aslinya, mereka berhasil menyelamatkan nyawa musisi internasional, mereka berhasil mengembalikan kebahagiaan hidup seorang pemain gitar.

